

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan mentransfer ilmu yang melibatkan guru dan siswa. Menurut Ngalimun, (2013:3) pembelajaran ialah kegiatan belajar yang tertuju pada apa yang harus diketahui oleh siswa, dan kegiatan mengajar berorientasi kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia didukung oleh enam keterampilan berbahasa. Adapun yang dimaksud dengan keterampilan berbahasa adalah keterampilan dan kemahiran menggunakan bahasa (Nursalim Ishak, dkk: 2024). Ada dua jenis keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, menulis, dan mempresentasikan). Kompetensi berbahasa ini berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Menurut Wan Nurul (2017) ada tiga komponen dalam menulis, yakni: (a) adanya ide atau gagasan yang menjadi landasan seseorang menulis, (b) adanya media berupa bahan tulis, dan (c) adanya tujuan yang menjadikan pembaca memahami informasi yang disampaikan penulis. Menurut Imron dalam Hasmira (2018) menulis ialah suatu aktivitas yang menuangkan ide pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam wujud bahasa tulis atau teks. Seseorang enggan menulis, karena tidak tau tujuan dan apa yang akan ia tuang dalam tulisannya. Sejalan dengan pendapat Trimanto (dalam Tobing, 2023) seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak

berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Keengganan dan kebingungan siswa dalam menulis merupakan permasalahan yang harus diselesaikan sebab hal tersebut bertolak belakang dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah.

Kurikulum 2013 dikenal sebagai kurikulum berbasis teks yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui pengetahuan siswa tentang jenis, kaidah, dan konteks sebuah teks. Buku teks siswa berisi beragam jenis teks. Teks yang dipelajari pada siswa kelas VIII meliputi teks berita, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasi. Materi teks eksplanasi merupakan salah satu materi yang membutuhkan kemampuan menulis khususnya pada KD keterampilan 4.10 yaitu siswa diminta untuk menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam secara lisan dan tulisan dengan memerhatikan struktur, dan unsur kebahasaan. Teks eksplanasi ialah teks yang membahas tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam terjadi. Teks eksplanasi terdiri dari tiga stuktur yaitu pernyataan umum, urutan penjas, dan kesimpulan. Teks eksplanasi juga memiliki unsur kebahasaan, diantaranya menggunakan konjungsi kausalitas (sebab, karena, oleh karena itu), menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena, serta menggunakan kata teknis atau peristilahan sesuai topik yang dibahas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara pada hari Selasa, 26 September 2023 bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Novita Sari Dewi, S.Pd. informasi yang

diterima adalah sebagian siswa masih kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Adapun permasalahan yang didapat ialah kurangnya konsentrasi siswa selama guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat. Guru menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa bantuan media seperti powerpoint interaktif dan sejenisnya sehingga pembelajaran berlangsung tanpa adanya antusias siswa. Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks yang harus diimplementasikan dengan model pembelajaran yang variatif agar siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran. Permasalahan lain yang ditemukan ialah kurangnya kemampuan menulis karena minimnya literasi siswa yang menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan masih rendah. Beberapa permasalahan di atas menyebabkan nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Aktivitas belajar didukung oleh komponen pembelajaran seperti model pembelajaran. Apabila model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, maka siswa akan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan tidak mencapai indikator pencapaian kompetensi dasar. Menurut Trianto (dalam Affandi, 2013: 15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada metode pembelajaran yang akan digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran,

lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*). Model ini pertama kali dikemukakan oleh Hunts. Menurut Dinda (dalam Majid, 2020) model pembelajaran ROPES ialah model yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan persoalan, meningkatkan kemampuan kerjasama, komunikasi efektif, serta mempresentasikan ide-idenya dalam pembelajaran. Teks eksplanasi merupakan teks yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati juga menjelaskan sebuah kejadian atau fenomena alam maupun sosial. Dengan demikian, penulis menawarkan model ROPES yang akan membantu siswa mengamati gambar atau video yang disajikan berkenaan dengan teks eksplanasi sebelum siswa praktik menulis teks eksplanasi. Langkah ini terdapat pada bagian *presentation*. Pada bagian ini guru akan menampilkan gambar yang berkenaan dengan fenomena alam atau sosial serta memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan secara singkat isi dari gambar tersebut. Pada tahap ini, guru juga memberikan penjelasan secara rinci terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi guna memudahkan siswa menulis teks eksplanasi.

Penelitian terdahulu oleh Dame Yanti C.Silitonga (2014) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran ROPES terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”, menyimpulkan bahwa model pembelajaran ROPES berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Model pembelajaran ROPES mampu memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dan terarah. Hal tersebut

disebabkan model pembelajaran ROPES mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam menulis cerpen. Hasil penelitian tersebut menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran ROPES pada teks cerpen, sebanyak 9 siswa atau 25% mendapat kategori sangat baik, 17 siswa atau 47,22% mendapat kategori baik, 8 siswa atau 22,22% mendapat kategori cukup, dan 2 siswa atau 5,55% mendapat kategori kurang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dame Yanti dengan peneliti ialah sama-sama meneliti model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, peneliti menetapkan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Ropes (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat terhadap materi teks eksplanasi

3. Rendahnya literasi siswa yang menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah.
4. Kurangnya pemanfaatan media seperti powerpoint interaktif dan sejenisnya saat proses pembelajaran.
5. Nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan penelitian dibatasi pada pengaruh model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang
2. Untuk menganalisis kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang.
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTS Al-Wardah Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik. Penelitian ini juga memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran yang digunakan guru terhadap kemampuan peserta didik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki kualitas kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran ROPES (*Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary*).

